



PEMERINTAH KOTA BANDUNG RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK (RSKIA)

DRAFT REVISI RENCANA STRATEGIS RSKIA KOTA BANDUNG TAHUN 2013 - 2018



RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK (RSKIA)
Jalan Astanaanyar Nomor 224 Telp. 022-5201139 Faks. 022-5221531
KOTA BANDUNG


KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia-Nya draft Revisi Rencana Strategis (Renstra) RSKIA Kota Bandung Tahun 2013-2018 dapat tersusun. Maksud dan tujuan penyusunan draft Revisi Renstra RSKIA Kota Bandung Tahun 2013 – 2018 setelah reuiu adalah untuk memberikan gambaran rencana strategis yang telah ditetapkan berisikan tentang kebijakan program dan kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan RSKIA Kota Bandung dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

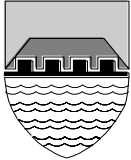
Dengan tersusunnya draft Renstra RSKIA Kota Bandung Tahun 2013 - 2018 diharapkan dapat memenuhi pencapaian tujuan dan sasaran yang tercantum dalam RPJMD Kota Bandung tahun 2013 - 2018.

Draft Revisi Renstra RSKIA Kota Bandung Tahun 2013 - 2018 ini tersusun atas dukungan semua pihak yang terkait dan masih dirasakan belum memenuhi keinginan semua pihak, maka dari itu mohon saran dan perbaikan semua pihak.

Bandung,
DIREKTUR RS KHUSUS IBU DAN ANAK
KOTA BANDUNG



dr. Hj. NINA MANAROSANA R, M. Kes
Pembina Tk. I
NIP. 19660319 199703 2 001



GEMAH RIPAH WIBAWA MUKTI

PEMERINTAH KOTA BANDUNG
RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK
Jl. Astanaanyar No. 224 Tlp (022) 5201139/Fax (022) 5221531
Email : sekretariat@rskiakotabandung.com Bandung 40242

K E P U T U S A N
DIREKTUR RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK
KOTA BANDUNG

Nomor :

TENTANG
DRAFT REVISI RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK KOTA BANDUNG
TAHUN 2013 – 2018

- Menimbang:
- a. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - b. bahwa dengan telah dilaksanakannya reviu atas Renstra RS Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung tentang Revisi Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung Tahun 2014 – 2018;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 124);

2. Undang -Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Nasional Jangka Panjang (RPJPN) Tahun 2005-2025;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana pembangunan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah;

9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bandung Tahun 2013-2018;
11. Peraturan Walikota Bandung No 121 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah serta Pedoman dan Tata Cara Musyawarah Perencanaan Pembangunan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

- PERTAMA : Draft Revisi Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung Tahun 2013 – 2018;
- KEDUA : Draft Revisi Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung sebagaimana Diktum Pertama merupakan landasan bagi unit kerja di lingkungan RSKIA Kota Bandung dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi SKPD yang telah ditetapkan;

- KETIGA : Revisi Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung dijadikan bahan acuan dalam evaluasi kinerja RSKIA Kota Bandung;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung

pada tanggal :

DIREKTUR RS KHUSUS IBU DAN ANAK
KOTA BANDUNG



dr. Hj. NINA MANAROSANA R, M. Kes
Pembina Tk. I
NIP. 19660319 199703 2 001

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan	8
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II. GAMBARAN UMUM PELAYANAN RSKIA KOTA BANDUNG	11
2.1 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	11
2.2 Sumber Daya RSKIA Kota Bandung.....	18
2.3 Kinerja Pelayanan RSKIA Kota Bandung.....	22
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan	32
BAB III. ISU STRATEGIS	36
3.1 Identifikasi Permasalahan.....	36
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Walikota Bandung	37
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi.....	41
3.4 Telaahan RTRW dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	44

3.5 Penentuan Issue Strategis	46
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN SERTA STRATEGI KEBIJAKAN RSKIA KOTA BANDUNG	49
4.1 Visi dan Misi RSKIA Kota Bandung.....	49
4.2 Tujuan dan Sasaran	51
4.3 Nilai.....	55
4.4 Strategi dan Kebijakan RSKIA Kota Bandung.....	56
BAB V RENCANA PROGRAM KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF .	58
5.1 Rencana Program Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif.....	58
BAB VI INDIKATOR KINERJA RSKIA KOTA BANDUNG YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	64
6.1 Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran RPJMD	64
BAB VII PENUTUP.....	79

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 2.1	Jenis Pelayanan Rumah Sakit Khusus Tipe B	13
Tabel 2.2	Rekapitulasi Pegawai RSKIA Kota Bandung	19
Tabel 2.3	Indikator dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	25
Tabel 2.4	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak	31
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran RSKIA Kota Bandung Setelah Reviu	53
Tabel 5.1	Rencana Program Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif	59
Tabel 6.1	Indikator Kinerja Renstra Yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kota Bandung	65
Tabel 6.2	Indikator dan Target Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan manusia yang amat penting untuk segera diwujudkan sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dalam masyarakat. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Undang-Undang Nomor : 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan).

Manusia tidak akan mungkin bisa berkarya atau bekerja secara optimal jika dalam kondisi yang sedang sakit, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan melalui penyelenggaraan upaya kesehatan secara menyeluruh dan terpadu dalam pembangunan kesehatan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 BAB II pasal 3 tentang kesehatan dijelaskan bahwa : “Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis”.

Dalam upaya pembangunan kesehatan dibutuhkan sarana dan fasilitas kesehatan baik dasar maupun rujukan yang dapat menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat. Rumah sakit merupakan salah satu institusi pelayanan publik yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Untuk memberikan jaminan terpenuhinya kebutuhan pelayanan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia maka pemerintah menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang diimplementasikan pada tahun 2014.

Untuk menyelaraskan upaya pembangunan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah pusat maka pemerintah Kota Bandung menyusun Sistem Kesehatan Kota Bandung (SKKB) yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah No. 10 tahun 2009. SKKB merupakan dasar pijakan untuk melaksanakan program dan aktifitas penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berinteraksi secara harmonis dengan berbagai sistem pembangunan di Kota

Bandung yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

RPJMD tahun 2013 – 2018 merupakan penjabaran Visi dan Misi kepala daerah terpilih yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 (lima) tahun kedepan. Berdasarkan RPJMD ini maka disusunlah rencana strategis Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung untuk periode yang sama yang memuat Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Dalam mewujudkan Kota Bandung Juara dalam berbagai bidang, salah satunya adalah memperoleh nilai A pada SAKIP Kota Bandung. Maka dalam proses perjalanannya dilakukan berbagai upaya seperti melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) berupa reviu terhadap Renstra, IKU dan Perjanjian Kinerja SKPD. Diharapkan dengan adanya reviu tersebut dapat menghasilkan keselarasan dan penguatan organisasi antara dokumen Renstra, IKU dan Perjanjian Kinerja pada SKPD, sehingga Kota Bandung dapat menghasilkan SKPD yang Juara. Untuk Perjanjian Kinerja RSKIA Kota Bandung, data yang diambil adalah data setelah tahun 2014.

Dengan adanya Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka terdapat beberapa revisi berdasarkan hasil reviu Renstra RSKIA Kota Bandung Tahun 2014 yang telah dilaksanakan.

1.2 Landasan Hukum

A. Landasan Idiil : Pancasila

B. Landasan Konstitusional : Undang-undang Dasar Tahun 1945

C. Landasan Operasional :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 24 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor : 29 Tahun 2004, tentang Praktek Kedokteran
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

5. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
6. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
7. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor : 36 Tahun 2009, tentang Kesehatan;
8. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor : 44 Tahun 2009, tentang Rumah Sakit
9. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4502)
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4578)
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 65 tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan

- Penerapan SPM (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4585)
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 8 tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4614)
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
 16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Daerah
 17. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

18. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 122 / Menkes / SK / II tahun 2009 tanggal 05 Februari 2009, tentang Penetapan kelas Rumah Sakit Ibu dan Anak Astanaanyar Milik Pemerintah Kota Bandung Provinsi Jawa Barat
19. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor : 14 Tahun 2009, tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung
20. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor : 03 Tahun 2010, tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan Kota Bandung;
21. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor : 09 Tahun 2010, Tentang Sistem Kesehatan Kota Bandung.
22. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor : 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bandung Tahun 2013-2018;
23. Keputusan Walikota Bandung Nomor : 900/Kep.066-DPKAD/2011 tentang Penetapan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung untuk Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD)

1.3 Maksud dan Tujuan

A. Maksud

Maksud dari penyusunan Draft Revisi Rencana Strategis RSKIA Kota Bandung adalah untuk memberikan arah bagi seluruh dimensi kebijakan RSKIA Kota Bandung pada periode 2013-2018 sebagai pedoman strategis dalam penyelenggaraan pelaksanaan pelayanan kesehatan di RSKIA Kota Bandung setelah dilakukan reuiu untuk menghasilkan kinerja RSKIA Kota Bandung yang selaras dan akuntabel dalam pencapaian visi dan misi RSKIA Kota Bandung.

B. Tujuan

Draft Revisi Rencana Strategis RSKIA Kota Bandung mempunyai tujuan adalah sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada 5 (lima) tahun ke depan sehingga pelaksanaannya terarah dan tepat sasaran.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Draft Revisi Rencana Strategis (Renstra) RSKIA Kota Bandung Tahun 2013-2018 disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan, sasaran, landasan hukum penyusunan serta sistematika penulisan draft Revisi Rencana Strategis.

BAB II GAMBARAN UMUM PELAYANAN RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK KOTA BANDUNG

Bab ini menguraikan tentang gambaran RSKIA Kota Bandung, tugas pokok dan fungsi, sumber daya manusia dan capaian kinerja pelayanan RSKIA Kota Bandung.

BAB III ISU STRATEGIS

Bab ini menguraikan tentang identifikasi masalah pelayanan yang dihadapi dan faktor yang mempengaruhi, isu strategis pengembangan yang harus dihadapi RSKIA Kota Bandung, dan telaahan visi, misi dan program Walikota Bandung, telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi serta telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan kajian lingkungan hidup.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK KOTA BANDUNG

Bab ini menguraikan tentang visi, misi, nilai dasar, tujuan dan sasaran serta strategi dan kebijakan RSKIA Kota Bandung setelah reviu.

BAB V RENCANA PROGRAM KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Bab ini menguraikan tentang rencana program kegiatan dan indikator kinerja serta sumber dana RSKIA Kota Bandung.

BAB VI INDIKATOR KINERJA RSKIA KOTA BANDUNG YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Bab ini menguraikan pencapaian target indikator kinerja utama, indikator kinerja sasaran yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kota Bandung.

BAB VII PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan secara keseluruhan draft Revisi RENSTRA RSKIA Kota Bandung 2013-2018.

BAB II

GAMBARAN UMUM PELAYANAN RSKIA KOTA BANDUNG

2.1 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

RSKIA Kota Bandung adalah rumah sakit milik Pemerintah Kota Bandung, yang merupakan pengembangan dari Rumah Sakit Bersalin Astanaanyar. Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 122/Menkes/SK/II/Tahun 2009 tentang Penetapan Status RSKIA Kota Bandung menjadi Kelas B. Dengan adanya Keputusan Menteri Kesehatan RI tersebut maka RSKIA Kota Bandung harus segera memenuhi persyaratan sebagai rumah sakit khusus ibu dan anak kelas B. RSKIA Kota Bandung juga merupakan Lembaga Teknis Daerah Kota Bandung dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 14 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung.

Sejak awal tahun 2011 RSKIA Kota Bandung telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) berdasarkan kepada Keputusan Walikota Bandung Nomor : 900/Kep.066-DPKAD/2011 tentang Penetapan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung untuk Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Penetapan PPK-BLUD

ditujukan untuk meningkatkan mutu pelayanan RSKIA Kota Bandung dan mempercepat pemenuhan persyaratan sebagai rumah sakit kelas B.

Berikut ini adalah tabel perbandingan antara jenis pelayanan rumah sakit khusus kelas B dengan kondisi existing RSKIA Kota Bandung saat ini :

Tabel 2.1
Perbandingan Persyaratan Jenis Pelayanan
Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kelas B
Dengan Kondisi Existing RSKIA Kota Bandung Tahun 2014

NO	JENIS PELAYANAN	KELAS B	EXISTING
1	Pelayanan Spesialistik Kebidanan dan Kandungan	+	+
2	Pelayanan Sub Spesialistik Kebidanan dan Kandungan	+	-
3	Pelayanan Spesialistik Anak	+	+
4	Pelayanan Sub Spesialistik Anak : Perinatologi, IGD Anak	+	-
5	Pelayanan Anestesi	+	+
6	Pelayanan Patologi Klinik	+	+
7	Pelayanan Radiologi	+	+
8	Pelayanan Bedah Umum	+	-
9	Pelayanan Penyakit Dalam	+	-
10	Pelayanan Rehabilitasi Medik	+	-
11	Pelayanan Mata	+	-
12	Pelayanan Gigi	+	-
13	Pelayanan Rawat Inap	+	+
14	Pelayanan Rawat Jalan	+	+
15	Pelayanan Gawat Darurat	+	+
16	Pelayanan Rawat Intensif	+	+
17	Pelayanan Bedah (Operasi)	+	+
18	Pelayanan Persalinan	+	+
19	Pelayanan Darah	+	+
20	Pelayanan Laboratorium	+	+
21	Pelayanan Farmasi	+	+
22	Pelayanan Gizi	+	+
23	Pelayanan Central Sterilisasi	+	-
24	Pelayanan Laundry	+	+
25	Pelayanan Pemulasaraan Jenazah	+	-
26	Pelayanan IPSRS	+	+
27	Administrasi dan Manajemen	+	+

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Pelayanan di RSKIA Kota Bandung masih ada yang belum terpenuhi sesuai standar sebagai rumah sakit khusus ibu dan anak kelas B sebanyak 9 pelayanan.

Dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor : 14 Tahun 2009 ditetapkan beberapa ketentuan sebagai berikut:

A. Kedudukan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung

Kedudukan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung adalah sebagai berikut :

1. Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung adalah lembaga teknis daerah Kota Bandung di bidang pelayanan kesehatan
2. Rumah Sakit khusus Ibu dan Anak Kota Bandung dipimpin oleh seorang direktur yang secara teknis fungsional bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah dan secara teknis operasional dikoordinasikan dengan Dinas Kesehatan

B. Tugas Pokok Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung

Tugas pokok Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung adalah sebagai Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan di

bidang kesehatan ibu dan anak, upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.

C. Fungsi Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas maka Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan ibu dan anak
2. Pelaksanaan tugas teknis operasional bidang pelayanan kesehatan ibu dan anak yang meliputi pelayanan dan penunjang medik, keperawatan serta sarana dan prasarana
3. Pelaksanaan teknis administrasi rumah sakit
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya

D. Struktur Organisasi RSKIA Kota Bandung

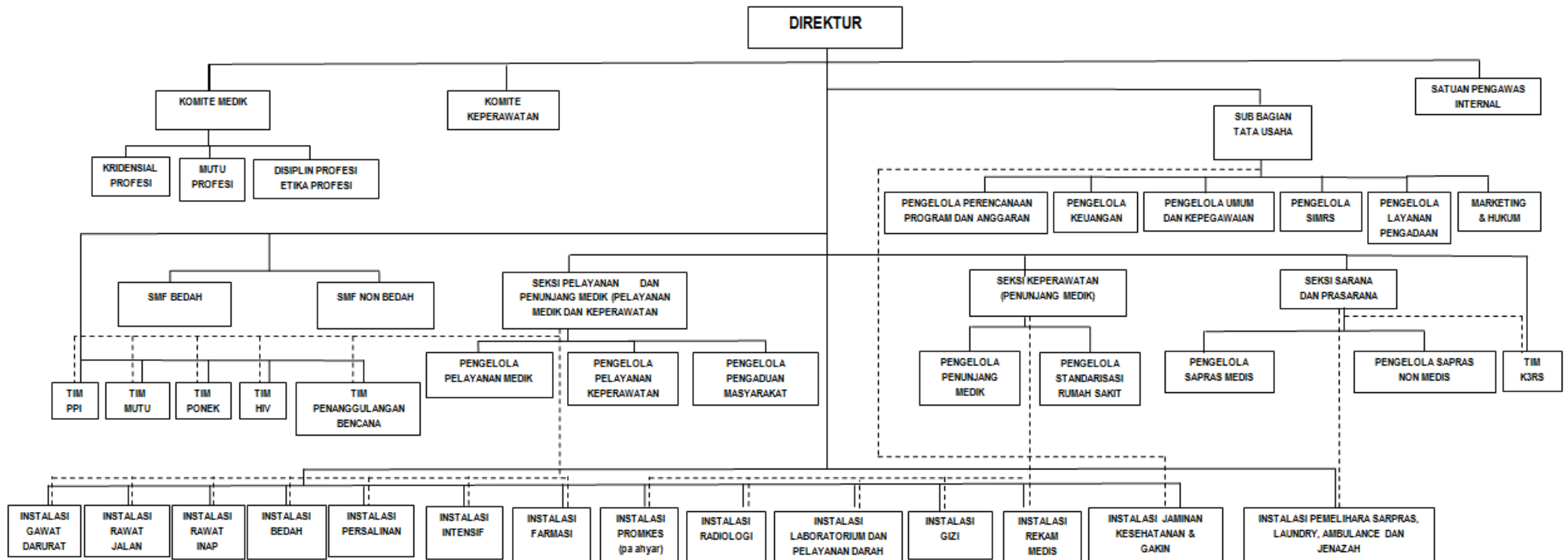
Organisasi merupakan salah satu fungsi dari administrasi, yang merupakan wadah dari orang-orang atau unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi RSKIA Kota Bandung berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor : 14 Tahun 2009 adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Struktur Organisasi RSKIA Kota Bandung



Sebagai rumah sakit yang berstatus sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSKIA Kota Bandung mempunyai struktur operasional dan fungsional, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Nomor : 050/67/SK/RSKIA/IV/2015. Adapun SOTK BLUD RSKIA Kota Bandung adalah sebagai berikut :

Gambar 2.2
Struktur Operasional dan Fungsional RS Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung



2.2 Sumber Daya RSKIA Kota Bandung

RSKIA Kota Bandung memiliki sumber daya manusia yang belum memenuhi persyaratan sesuai dengan standar minimal kebutuhan tenaga kesehatan pada rumah sakit khusus ibu dan anak kelas B, tetapi akan dipenuhi secara bertahap melalui rekrutment tenaga medis, para medis serta non medis.

Adapun klasifikasi tenaga pada RSKIA Kota Bandung dengan status tenaga adalah 158 PNS, 6 CPNS, 47 PTT dan 104 Pegawai BLUD dengan berbagai klasifikasi pendidikan per tanggal 31 Desember 2014.

Berikut tabel klasifikasi ketenagaan RSKIA Kota Bandung :

Tabel 2.2
Rekapitulasi Pegawai RSKIA Kota Bandung Tahun 2014

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH TENAGA				
		PNS	CPNS	PTT	BLUD	JUMLAH
1	TENAGA DOKTER					
	a. Dokter Umum					
	- S1	15		2		17
	- S2	3				3
	b. Dokter Spesialis					0
	- Obgyn	5		1		6
	- Anak	4			1	5
	- Anestesi	2				2
	- Patologi Klinik	1				1
	- Radiologi	1				1
c. Dokter Gigi					0	
2	TENAGA PERAWAT + BIDAN					
	a. Perawatan					0
	- SPK	4				4
	- D3	27			26	53
	- Anestesi	3			2	5
	- S1	2			11	13
	- S2	1				1
	b. Bidan					0
- D3	36		43		79	
3	TENAGA FARMASI					
	a. S1 Apoteker	2			1	3
	b. D3 Farmasi	2			2	4
	d. SMF	5			1	6
4	TENAGA KESMAS					
	a. S1 Kesmas	4			1	5
5	TENAGA KESLING					
	a. S1 Kesling	1				1
	b. D3 Kesling	1			1	2
6	TENAGA GIZI					
	a. Nutrisisionis					0
	- SPAG	1				1
	- D3 Nutrisisionis	3			1	4

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH TENAGA				
		PNS	CPNS	PTT	BLUD	JUMLAH
7	TENAGA KETEKNISAN					
	a. Teknis Laboratorium					0
	- D3 Analis	6			5	11
	c. Perekam Medik					0
	- D3	2			14	16
	d. Elektro Medik					0
	- D3	2				2
	d. Radiologi					0
- D3				2	2	
8	TENAGA ADMINISTRASI					
	- S2 Psikologi	1				1
	- S2 Kebijakan Publik	1				1
	- S1 Administrasi Negara	1				1
	- S1 Sosial	1				1
	- S1 Ekonomi	2			2	4
	- S1 Akuntansi	1			3	4
	- S1 Komputer	1				1
	- S1 Teknik	1				1
	- S1 Komunikasi				1	1
	- D3 Teknik Informatika				1	1
	- D3 Komputer				1	1
	- D3 Tataboga				1	1
	- D3 Sastra	1			1	2
	- D3 Akuntansi	1				1
	- D1 Komputer				1	1
	- D1 Pariwisata				1	1
	- SLTA/Sederajat	17			18	35
	- SLTP	1			3	4
	- SD	2			3	5
	JUMLAH	164	0	46	104	314

Selain sumber daya manusia yang ada, maka keberadaan RSKIA Kota Bandung ditunjang dengan gedung rumah sakit yang

memberikan pelayanan kesehatan khusus untuk ibu dan anak.

Berbagai jenis pelayanan kesehatan seperti :

1. Instalasi Gawat darurat
2. Instalasi Rawat Inap
3. Instalasi Rawat Jalan
4. Instalasi Farmasi
5. Instalasi Intensive Care Unit (ICU)
6. Instalasi Radiologi
7. Instalasi Gizi
8. Instalasi Persalinan dan ODS
9. Instalasi Bedah
10. Instalasi Laboratorium
11. Instalasi IPSRS
12. Instalasi Rekam Medik
13. Instalasi Promkes
14. Instalasi Jaminan Kesehatan
15. Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit
16. Administrasi dan Manajemen

Untuk fasilitas sarana prasarana pelayanan kesehatan seperti, PICU, HCU, BDRS, Pelayanan Penyakit Dalam, Pelayanan Bedah Umum, Pelayanan Gigi, Pelayanan Mata, Pelayanan Rehabilitasi Medik dan lain-lain sesuai persyaratan rumah sakit khusus ibu dan anak kelas B belum terpenuhi serta peralatan

kesehatan dan kedokteran serta sumber daya manusia yang mendukung pelayanan tersebut belum dapat terpenuhi secara maksimal.

2.3 Kinerja Pelayanan RSKIA Kota Bandung

Untuk menilai pencapaian tingkat keberhasilan kinerja RSKIA Kota Bandung dapat dilihat dari berbagai sisi, diantaranya tingkat pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan, mutu pelayanan dan tingkat efisiensi pelayanan.

A. Data BOR, LOS, TOI, GDR, NDR

BED OCCUPANCY RATE (BOR) adalah tingkat pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit atau ratio rata-rata pemanfaatan tempat tidur yang terisi dalam 1 (satu) tahun adalah sebesar 94.8% pada tahun 2013 dan 97.67% pada tahun 2014 , angka ini jauh lebih tinggi dari standar yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI sebesar 60-85%. Bila ratio sudah melebihi 85% maka harus ada pengembangan dan penambahan sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan maka akan berdampak pada banyaknya pasien yang harus dipulangkan dalam waktu singkat.

LENGTH OF STAY (LOS) atau angka rata-rata lamanya pasien dirawat pada tahun 2013 adalah sebesar 2 hari dan begitu juga pada tahun 2014, angka ini jauh lebih rendah dari standar Departemen Kesehatan RI sebesar 6-9 hari, rendahnya angka LOS dapat mengurangi masa pemantauan pasien oleh rumah sakit dan hal ini berisiko meningkatkan kematian ibu pasca melahirkan.

TURN OVER INTERVAL (TOI) atau angka rata-rata tempat tidur tidak terisi adalah sebesar 0.1 pada tahun 2013 dan 0.07 pada tahun 2014, angka ini juga jauh lebih rendah dari standar yang telah ditetapkan sebesar 1-3 hari. Rendahnya angka TOI akan menyebabkan peningkatan resiko infeksi yang ditularkan di rumah sakit (infeksi nosokomial).

GROSS DATE RATE (GDR) adalah angka kematian yang terjadi setiap 1000 penderita keluar sebesar 3.2%

NET DATE RATE (NDR) adalah angka kematian setelah dirawat 48 jam yang terjadi setiap 1000 penderita keluar. Indikator ini menggambarkan mutu pelayanan rumah sakit sebesar 3% pada tahun 2013 dan tahun 2014.

B. Kunjungan Rawat Inap, Rawat Jalan dan IGD

Pada tahun 2013 jumlah total kunjungan adalah sebesar 52.169 pasien yang merupakan pasien rawat inap, rawat

jalan dan pasien yang datang ke Instalasi Gawat darurat RSKIA Kota Bandung dan 47.739 pasien pada tahun 2014.

C. Pencapaian kinerja pelayanan RSKIA Kota Bandung

Dalam pencapaian kinerja pelayanan RSKIA Kota Bandung menggunakan indikator standar pelayanan minimal rumah sakit sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Secara keseluruhan capaian indikator kinerja pelayanan yang terdapat dalam SPM RSKIA Kota Bandung pada akhir periode RPJMD Kota Bandung adalah 59%. Dari 21 jenis layanan yang terdapat dalam SPM, pada akhir RPJMD Tahun 2013 mencapai 90%. Dikarenakan ada 2 (dua) jenis layanan yang belum ada di RSKIA Kota Bandung yaitu Pelayanan Rehabilitasi Medik dan Pelayanan Pemulasaraan Jenazah. Beda halnya dengan pemenuhan persyaratan untuk Rumah Sakit Khusus Ibu Anak Kelas B, pada tahun 2013 masih banyak jenis pelayanan yang belum ada diantaranya :

- (1) Pelayanan Bedah Umum, (2) Pelayanan Penyakit Dalam,
- (3) Pelayanan Mata, (4) Pelayanan Gigi, (5) Pelayanan BDRS,
- (6) Pelayanan Rehabilitasi Medik, (7) Pelayanan Sub Spesialistik Anak dan Kandungan.

Pencapaian kinerja pelayanan RSKIA Kota Bandung pada periode 2009– 2013 bisa dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2.3
Indikator dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit

NO	INDIKATOR	TARGET SPM	TARGE T IKK	TARGET RENSTRA RSKIA KOTA BANDUNG					REALISASI CAPAIAN TAHUN					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN					
				2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	
1	GAWAT DARURAT	1 Kemampuan menangani <i>lifesaving</i> anak dan dewasa	100%		N/A	N/A	30%	50%	70%	N/A	N/A	20%	80%	96.27%	N/A	N/A	66%	160%	137%
		2 Jam buka pelayanan gawat darurat	24 Jam		N/A	N/A	24 Jam	24 Jam	24 Jam	N/A	N/A	24 Jam	24 Jam	24 Jam	N/A	N/A	100%	100%	100%
		3 Pemberian pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/GELS	100%		N/A	N/A	30%	50%	70%	N/A	N/A	20%	45.8%	57.14%	N/A	N/A	66%	91%	82%
		4 Ketersediaan Tim Penanggulangan Bencana Alam	1 (satu) Tim		N/A	N/A	1 (satu) Tim	1 (satu) Tim	1 (satu) Tim	N/A	N/A	Belum Ada	Belum Ada	Belum Ada	N/A	N/A	0%	0%	0%
		5 Kecepatan pelayanan Dokter di Gawat Darurat	5 menit		N/A	N/A	9 menit	8 menit	7 menit	N/A	N/A	10 menit	5 menit	5 menit	N/A	N/A	0%	160%	140%
		6 Kepuasan pelanggan	70%		N/A	N/A	75%	80%	85%	N/A	N/A	70%	75.50%	75.50%	N/A	N/A	93%	94.4%	89%
		7 Kematian pasien ≤ 24 jam	2/1000		N/A	N/A	1/1000	1/1000	1/1000	N/A	N/A	1/1000	0.03/1000	0.03/1000	N/A	N/A	100%	100%	100%
		8 Tidak adanya pasien yang mengharuskan membayar uang muka	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%
2	RAWAT JALAN	1 Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik adalah Dokter Spesialis	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%
		2 Ketersediaan pelayanan :																	
		a. Klinik anak	Ada		N/A	N/A	Ada	Ada	Ada	N/A	N/A	Ada	Ada	Ada	N/A	N/A	100%	100%	100%
		b. Klinik penyakit dalam	Ada		N/A	N/A	Belum Ada	Ada	Ada	N/A	N/A	Belum Ada	Belum Ada	Belum Ada	N/A	N/A	0%	0%	0%
		c. Klinik kebidanan	Ada		N/A	N/A	Ada	Ada	Ada	N/A	N/A	Ada	Ada	Ada	N/A	N/A	100%	100%	100%
		d. Klinik bedah	Ada		N/A	N/A	Belum Ada	Ada	Ada	N/A	N/A	Belum Ada	Belum Ada	Belum Ada	N/A	N/A	0%	0%	0%
		3 Jam buka pelayanan (08.00-13.00 setiap hari kerja kecuali hari jum'at 08.00-11.00)	100%		N/A	N/A	60%	70%	80%	N/A	N/A	50%	100%	100%	N/A	N/A	83%	143%	125%
		4 Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit		N/A	N/A	100 menit	90 menit	80 menit	N/A	N/A	120 menit	45 menit	45 menit	N/A	N/A	0%	200%	177%
5 Kepuasan pelanggan	70%		N/A	N/A	75%	80%	85%	N/A	N/A	70%	71.73%	81%	N/A	N/A	93%	89.6%	95.2%		
6 a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	≤ 60 %		N/A	N/A	20%	30%	40%	N/A	N/A	Belum Ada	Belum Ada	Belum Ada	N/A	N/A	0%	0%	0%		
b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah sakit	≥ 60%		N/A	N/A	20%	30%	40%	N/A	N/A	Belum Ada	Belum Ada	Belum Ada	N/A	N/A	0%	0%	0%		

NO	INDIKATOR	TARGET SPM	TARGE T IKK	TARGET RENSTRA RSKIA KOTA BANDUNG					REALISASI CAPAIAN TAHUN					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN							
				2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013			
3	RAWAT INAP	1	Pemberi pelayanan di Rawat Inap	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	
		a. Dokter																			
		b. Perawat minimal D3																			
		2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	
		3	Ketersediaan pelayanan rawat inap :																		
		a. Anak	Ada		N/A	N/A	Ada	Ada	Ada	N/A	N/A	Ada	Ada	Ada	N/A	N/A	100%	100%	100%		
		b. Penyakit Dalam	Ada		N/A	N/A	Belum Ada	Ada	Ada	N/A	N/A	Belum	Belum Ada	Belum	N/A	N/A	0%	0%	0%		
		c. Kebidanan	Ada		N/A	N/A	Ada	Ada	Ada	N/A	N/A	Ada	Ada	Ada	N/A	N/A	100%	100%	100%		
		d. Bedah	Ada		N/A	N/A	Belum Ada	Ada	Ada	N/A	N/A	Belum	Belum Ada	Belum	N/A	N/A	0%	0%	0%		
		4	Jam visite dokter spesialis (08-00 s.d 14,00)	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	
5	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1.5%		N/A	N/A	10%	5%	3%	N/A	N/A	20%	6%	4.3%	N/A	N/A	100%	83%	70%			
6	Kejadian infeksi nosokomial	≤ 1.5%		N/A	N/A	5%	4%	3%	N/A	N/A	5%	8.9%	9.9%	N/A	N/A	100%	45%	30%			
7	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%			
8	Kematian pasien > 48 jam	≤ 0.25%		N/A	N/A	0%	0%	≤ 0.25%	N/A	N/A	0%	0.35%	0.25%	N/A	N/A	100%	65%	100%			
9	Kejadian pulang paksa	≤ 5%		N/A	N/A	4%	3%	2%	N/A	N/A	≤ 5%	5.6%	1.3%	N/A	N/A	100%	52.7%	149%			
10	Kepuasan pelanggan	≥ 90%		N/A	N/A	92%	94%	96%	N/A	N/A	90%	72.6%	81%	N/A	N/A	97%	75.6%	82.6%			
4	BEDAH	1	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari		N/A	N/A	1 hari	1 hari	1 hari	N/A	N/A	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	N/A	N/A	50%	50%	50%	
		2	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1%		N/A	N/A	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	N/A	N/A	≤ 1%	0.09%	0%	N/A	N/A	100%	100%	100%	
		3	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	
		4	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	
		5	Tidak adanya kejadian salah tindakan operasi	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	
		6	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	
		7	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan penempatan endotraheal tube	≤ 6%		N/A	N/A	≤ 6%	≤ 6%	≤ 6%	N/A	N/A	≤ 6%	0%	0.4%	N/A	N/A	100%	100%	100%	

NO	INDIKATOR	TARGET SPM	TARGE T IKK	TARGET RENSTRA RSKIA KOTA BANDUNG					REALISASI CAPAIAN TAHUN					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN						
				2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013		
5	PERSALINAN DAN PERINATOLOGI	1	Kejadian kematian ibu karena persalinan																	
		a. Perdarahan	≤ 1%		N/A	N/A	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	N/A	N/A	0.10%	0.06%	0.05%	N/A	N/A	100%	100%	100%	
		b. Pre-eklamsi	30%		N/A	N/A	30%	30%	30%	N/A	N/A	0%	0%	0.02%	N/A	N/A	100%	100%	98%	
		c. Sepsis	≤ 0.2%		N/A	N/A	0%	0%	0%	N/A	N/A	0%	0.06%	0%	N/A	N/A	0%	94%	100%	
	2	Pemberi pelayanan persalinan normal adalah Dokter SpOG, Dokter umum yang terlatih asuhan persalinan normal dan bidan	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	33%	28%	N/A	N/A	100%	33%	28%	
	3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit adalah Dokter dan tenaga perawat yang kompeten (Tim PONEK yang terlatih)	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	
	4	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi Dokter SpOG, Dokter SpA, Dokter SpAn	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	30%	80%	100%	N/A	N/A	100%	80%	100%	
	5	Kemampuan menangani BBLR 1500 - 2500 gr	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	95.2%	89.4%	N/A	N/A	100%	95.2%	89.4%	
	6	Pertolongan persalinan melalui <i>sectio caesarean</i>	≤ 20%		N/A	N/A	30%	25%	20%	N/A	N/A	40%	20.3%	26%	N/A	N/A	75%	122%	78%	
7	PERSALINAN DAN PERINATOLOGI	a. Presentase keluarga berencana mantap (tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga yang kompeten	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	26%	77%	N/A	N/A	100%	26%	77%	
		b. Presentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap oleh bidan	100%		N/A	N/A	75%	80%	85%	N/A	N/A	70%	90%	100%	N/A	N/A	93%	112%	117%	
8	Kepuasan pelanggan	≥ 70%		N/A	N/A	75%	80%	85%	N/A	N/A	70%	75%	81%	N/A	N/A	93%	94%	95%		
6	INTENSIF	1	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3%		N/A	N/A	10%	8%	6%	N/A	N/A	0%	0%	0%	N/A	N/A	0%	100%	100%
		2	Pemberi pelayanan NICU adalah Dokter Spesialis dan perawat D3 dengan sertifikat Perawat Mahir NICU/setara D4	100%		N/A	N/A	0%	20%	40%	N/A	N/A	0%	0%	30%	N/A	N/A	0%	0%	75%
7	RADIOLOGI	1	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 jam		N/A	N/A	0	≤ 3 jam	≤ 3 jam	N/A	N/A	0	0	20 jam	N/A	N/A	0%	0%	15%
		2	Pelaksanaan ekspertisi hasil pemeriksaan rongetn oleh Dokter Sp.Rad	100%		N/A	N/A	0%	100%	100%	N/A	N/A	0%	0%	98%	N/A	N/A	0%	0%	98%
		3	Kejadian kegagalan pelayanan rongent	≤ 2%		N/A	N/A	≤ 2%	≤ 2%	≤ 2%	N/A	N/A	0	0%	1.4%	N/A	N/A	0%	0%	143%
		4	Kepuasan pelanggan	≥ 80%		N/A	N/A	0%	80%	80%	N/A	N/A	0%	0%	81%	N/A	N/A	0%	0%	101%

NO	INDIKATOR		TARGET SPM	TARGET IKK	TARGET RENSTRA RSKIA KOTA BANDUNG					REALISASI CAPAIAN TAHUN					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN					
					2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	
8	LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK	1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 140 menit		N/A	N/A	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	N/A	N/A	< 60 menit	25 menit	30 menit	N/A	N/A	100%	100%	100%
		2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium adalah Dokter SpPK yang mempunyai kewenangan untuk membaca hasil pemeriksaan laboratorium	100%		N/A	N/A	85%	90%	95%	N/A	N/A	80%	90%	90%	N/A	N/A	90%	100%	95%
		3	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%
		4	Kepuasan pelanggan	≥ 80%		N/A	N/A	85%	90%	90%	N/A	N/A	80%	80%	81%	N/A	N/A	93%	88%	90%
9	REHABILITASI MEDIK	1	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi yang direncanakan	≤ 50%		N/A	N/A	0%	0%	70%	N/A	N/A	0%	0%	0%	N/A	N/A	0%	0%	0%
		2	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%		N/A	N/A	0%	0%	100%	N/A	N/A	0%	0%	0%	N/A	N/A	0%	0%	0%
		3	Kepuasan pelanggan	≥ 80%		N/A	N/A	0%	0%	80%	N/A	N/A	0%	0%	0%	N/A	N/A	0%	0%	0%
10	FARMASI	1	Waktu tunggu pelayanan :																	
			a. Obat jadi	≤ 30 menit		N/A	N/A	25 menit	25 menit	20 menit	N/A	N/A	30 menit	5 menit	5 menit	N/A	N/A	83%	500%	400%
			b. Obat racikan	≤ 60 menit		N/A	N/A	50 menit	40 menit	40 menit	N/A	N/A	50 menit	15 menit	18 menit	N/A	N/A	100%	100%	100%
		2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%		N/A	N/A	92%	94%	96%	N/A	N/A	92%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%
		3	Kepuasan pelanggan	≥ 80%		N/A	N/A	80%	85%	90%	N/A	N/A	80%	80%	81%	N/A	N/A	100%	94%	90%
4	Penulisan resep sesuai formularium	100%		N/A	N/A	80%	85%	90%	N/A	N/A	75%	98%	98%	N/A	N/A	93%	115%	108%		
11	GIZI	1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90%		N/A	N/A	85%	90%	90%	N/A	N/A	80%	90%	90%	N/A	N/A	94%	100%	100%
		2	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20%		N/A	N/A	25%	25%	20%	N/A	N/A	25%	< 20%	3.4%	N/A	N/A	100%	125%	581%
		3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%
12	TRANSFUSI DARAH	1	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%
		2	Kejadian reaksi transfusi	≥ 0.01%		N/A	N/A	≥ 0.01%	≥ 0.01%	≥ 0.01%	N/A	N/A	0.01%	0%	0%	N/A	N/A	100%	100%	100%
13	PELAYANAN GAKIN	1	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit layanan	100%		N/A	N/A	80%	85%	85%	N/A	N/A	80%	98%	98%	N/A	N/A	100%	100%	100%

NO	INDIKATOR	TARGET SPM	TARGET IKK	TARGET RENSTRA RSKIA KOTA BANDUNG					REALISASI CAPAIAN TAHUN					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN						
				2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013		
14	REKAM MEDIK	1	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%		N/A	N/A	75%	80%	85%	N/A	N/A	70%	78%	80%	N/A	N/A	93%	97.5%	94.1%
		2	Kelengkapan <i>informed consent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%		N/A	N/A	60%	70%	80%	N/A	N/A	50%	65%	60%	N/A	N/A	83%	93%	75%
		3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	rerata ≤ 15 menit		N/A	N/A	15 menit	15 menit	10 menit	N/A	N/A	15 menit	10 menit	17 menit	N/A	N/A	100%	100%	58%
		4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik rawat inap	rerata ≤ 10 menit		N/A	N/A	20 menit	15 menit	20 menit	N/A	N/A	20 menit	10 menit	10 menit	N/A	N/A	100%	200%	150%
15	PENGOLAHAN LIMBAH	1	Baku mutu limbah cair :	100%		N/A	N/A	35%	50%	70%	N/A	N/A	100%	83%	100%	N/A	N/A	100%	166%	142%
		a. BOD < 30 mg/L	< 30 mg/L																	
		b. COD < 80 mg/L	< 80 mg/L																	
		c. TSS < 30 mg/L	< 30 mg/L																	
		b. PH 6-9	6-9																	
2	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai aturan	100%		N/A	N/A	75%	80%	85%	N/A	N/A	70%	80%	100%	N/A	N/A	93%	100%	117%		
16	ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN	1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%		N/A	N/A	60%	70%	80%	N/A	N/A	50%	70%	70%	N/A	N/A	83%	100%	87.5%
		2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	81%	73%	N/A	N/A	100%	100%	73.4%
		3	Ketepatan waktu pengusulan	100%		N/A	N/A	75%	80%	85%	N/A	N/A	70%	80%	70%	N/A	N/A	93%	100%	82%
		4	Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	100%		N/A	N/A	75%	80%	85%	N/A	N/A	70%	80%	85%	N/A	N/A	93%	100%	100%
		5	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60%		N/A	N/A	30%	40%	50%	N/A	N/A	25%	20%	15%	N/A	N/A	83%	50%	30%
		6	Cost recovery	≥ 40%		N/A	N/A	37%	38%	39%	N/A	N/A	36%	38%	40%	N/A	N/A	97%	100%	103%
		7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%		N/A	N/A	70%	80%	90%	N/A	N/A	60%	85%	82%	N/A	N/A	86%	106%	91%
		8	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam		N/A	N/A	1 jam	1 jam	1 jam	N/A	N/A	1 jam	10 menit	15 menit	N/A	N/A	100%	600%	400%
		9	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai ketepatan waktu	100%		N/A	N/A	50%	60%	70%	N/A	N/A	25%	80%	85%	N/A	N/A	50%	133%	113%

NO	INDIKATOR		TARGET SPM	TARGET IKK	TARGET RENSTRA RSKIA KOTA BANDUNG					REALISASI CAPAIAN TAHUN					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN					
					2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	
17	AMBULANCE / KERETA JENAZAH	1	Waktu pelayanan ambulance	24 jam		N/A	N/A	24 jam	24 jam	24 jam	N/A	N/A	24 jam	24 jam	24 jam	N/A	N/A	100%	100%	100%
		2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance rumah sakit maksimal 30 menit	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	100%	100%
18	PEMULASARAN JENAZAH	1	Waktu tanggap pelayanan pemulasaraan jenazah < 2 jam	100%		N/A	N/A	0%	50%	60%	N/A	N/A	0%	0%	0%	N/A	N/A	0%	0%	0%
19	PELAYANAN PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT	1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat maksimal 15 menit	≥ 80%		N/A	N/A	50%	60%	75%	N/A	N/A	50%	60%	70%	N/A	N/A	100%	100%	93%
		2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%		N/A	N/A	50%	60%	75%	N/A	N/A	50%	60%	70%	N/A	N/A	100%	100%	93%
		3	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%		N/A	N/A	30%	40%	60%	N/A	N/A	20%	80%	90%	N/A	N/A	67%	100%	100%
20	PELAYANAN LAUNDRY	1	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%		N/A	N/A	92%	94%	96%	N/A	N/A	90%	100%	100%	N/A	N/A	98%	105%	104%
		2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%		N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100%	90%	90%	N/A	N/A	100%	90%	90%
21	PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI	1	Tersedianya anggota Tim PPI yang terlatih	75%		N/A	N/A	50%	50%	60%	N/A	N/A	30%	10%	20%	N/A	N/A	60%	16%	33%
		2	Tersedianya APD (Alat Pelindung Diri) di setiap instalasi Rumah Sakit	60%		N/A	N/A	45%	50%	50%	N/A	N/A	40%	70%	86%	N/A	N/A	89%	140%	143%
		3	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial di rumah sakit	75%		N/A	N/A	71%	72%	73%	N/A	N/A	70%	70%	67%	N/A	N/A	98%	97%	91%

Tabel 2.4
 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung

URAIAN	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-				
	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013
BELANJA	11.773.668.447	10.826.280.602	25.102.531.336	29.417.247.905	35.416.529.836	11.447.356.470	9.746.421.705	20.501.734.696	30.742.892.509	28.970.353.290	97%	90%	81%	104%	81%
1. BELANJA TIDAK LANGSUNG	4.331.635.572	5.060.780.535	6.513.893.336	7.828.609.905	9.177.294.511	4.271.860.055	4.987.772.325	6.347.625.830	6.809.669.883	8.597.833.537	98%	98%	97%	87%	93%
2. BELANJA LANGSUNG selaku SKPD dan BLUD	7.442.032.875	5.765.500.067	18.588.638.000	21.588.638.000	26.239.235.325	7.175.496.415	4.758.649.380	14.154.108.866	23.933.222.626	20.372.519.753	96%	82%	65%	110%	77%

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Analisis SWOT pada RSKIA Kota Bandung dalam upaya menentukan isu strategis dan upaya mengembangkan pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan

1. Sumber Daya Manusia

Ketersediaan tenaga kesehatan yang telah memadai seperti dokter spesialis anak, dokter spesialis kandungan, dokter spesialis anesthesi, dokter spesialis patologi klinik, dokter spesialis radiologi dan tenaga perawat/bidan serta tenaga kesehatan lainnya yang memenuhi persyaratan.

2. Loyalitas dan komitmen pegawai yang tinggi terhadap organisasi

Pegawai dengan loyalitas dan komitmen tinggi sangat mempengaruhi kelangsungan organisasi.

3. Penerapan PPK BLUD

Dengan adanya Permendagri no. 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD merupakan peluang yang sangat tepat untuk RSKIA Kota Bandung untuk dapat mengelola keuangan sendiri.

4. Pengembangan dan penambahan unit layanan baru

Dengan adanya pengembangan dan penambahan unit layanan baru di RSKIA Kota Bandung dapat menjadi kekuatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan

kesehatan ibu dan anak. Penambahan pelayanan tersebut adalah Klinik konsultasi HIV dan DOT, sedangkan pengembangan unit layanan adalah Klinik konsultasi Laktasi, Psikologi, Gizi, Kelas Ibu, Pijat Bayi.

5. Kemudahan pelayanan administrasi bagi pasien

B. Kelemahan

1. Masih rendahnya disiplin pegawai dalam pencapaian kinerja menjadi salah satu kelemahan yang ada di RSKIA Kota Bandung.
2. Keterbatasan lahan, dengan ketersediaan lahan pada kondisi saat ini tidak memungkinkan lagi RSKIA Kota Bandung untuk mengembangkan pelayanan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 340 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit. Hal ini berimbas pada ketersediaan sarana prasarana baik gedung rumah sakit sesuai standar dan juga ketersediaan peralatan kesehatan kedokteran dan ketersediaan sumber daya manusia.
3. Ketersediaan sarana dan prasarana RSKIA Kota Bandung dalam mendukung *pasient safety* masih dirasakan kurang dan ketersediaan area parkir kendaraan untuk pegawai dan pelanggan sangat terbatas.
4. Tarif rumah sakit belum berdasarkan unit cost.

5. Belum terstandarisasinya rumah sakit sesuai standar yang telah ditetapkan

C. Peluang

1. Tingginya Komitmen pemerintah daerah untuk pengembangan RSKIA (*political will* baik).
2. Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap pelayanan di rumah sakit.
3. Tingginya rujukan pelayanan kesehatan ibu dan anak dari pelayanan kesehatan dasar dan praktek swasta.
4. Lokasi yang sangat strategis di daerah pemukiman dan akses mudah dilalui kendaraan umum.

D. Tantangan

1. Munculnya Rumah sakit Swasta yang bisa memberikan pelayanan yang sama
2. Diterapkannya pasar bebas tahun 2016
3. Kebijakan pemerintah daerah dalam implementasi BLUD belum maksimal
4. Masih banyaknya pedagang kaki lima yang ada disekitar RSKIA

5. Implementasi sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) baru diterapkan tingkat kepesertaan masyarakat dan pekerja kesehatan masih rendah
6. Seluruh rumah sakit harus terakreditasi versi 2012
7. Serifikasi ISO untuk rumah sakit

BAB III

ISU STRATEGIS

3.1 Identifikasi Permasalahan

RSKIA Kota Bandung sebagai sarana pelayanan kesehatan dan pelayanan rujukan ibu dan anak kelas B yang berada dibawah Pemerintah Kota Bandung dan merupakan rumah sakit khusus ibu dan anak dengan status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada 27 Januari 2011. Peningkatan status rumah sakit menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) tentu saja berdampak sangat signifikan untuk RSKIA sendiri, dimana terjadi perubahan dalam sistem pengelolaan manajemen keuangan. Tujuan utama dari Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah adanya fleksibilitas dalam mengelola sistem keuangan sehingga dengan fleksibilitas tersebut dapat berdampak pada peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Dibawah ini dijelaskan berbagai permasalahan yang dihadapi RSKIA Kota Bandung sebagai berikut :

1. Masih tingginya kematian ibu di RSKIA Kota Bandung melebihi standar yang ditetapkan SPM
2. Masih tingginya kematian bayi dan anak di RSKIA Kota Bandung
3. Keterbatasan lahan

4. Keterbatasan sarana dan prasarana
5. Masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki jaminan pembiayaan kesehatan
6. Belum terakreditasinya rumah sakit sesuai standar yang telah ditetapkan
7. Sistem informasi rumah sakit belum tersedia
8. Tarif rumah sakit belum berdasarkan unit cost
9. Masih rendahnya disiplin pegawai dalam pencapaian kinerja menjadi salah satu kelemahan yang ada di RSKIA Kota Bandung.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Walikota Bandung

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2013-2018 menetapkan bahwa visi Kota Bandung adalah “***Terwujudnya Kota Bandung Yang Unggul, Nyaman dan Sejahtera***”.

Bandung : adalah meliputi wilayah dan seluruh isinya. Artinya Kota Bandung dan semua warganya yang berada dalam suatu kawasan dengan batas-batas tertentu yang berkembang sejak tahun 1811 hingga sekarang.

Unggul : adalah menjadi yang terbaik dan terdepan serta contoh bagi daerah lain dalam upaya

terobosan perubahan bagi kenyamanan dan kesejahteraan warga Kota Bandung.

Nyaman : adalah terciptanya suatu kondisi dimana kualitas lingkungan terpelihara dengan baik, serta dapat memberikan kesegaran dan kesejukan bagi penghuninya. Kota yang nyaman adalah suatu kondisi dimana berbagai kebutuhan dasar manusia seperti tanah, air, dan udara terpenuhi dengan baik sehingga nyaman untuk ditinggali serta ruang-ruang kota dan infrastruktur pendukungnya responsif terhadap berbagai aktifitas dan perilaku penghuninya.

Sejahtera : yaitu mengarahkan semua pembangunan kota pada pemenuhan kebutuhan lahir dan batin warganya, agar manusia dapat memfungsikan diri sebagai hamba dan wakil Tuhan di bumi. Kesejahteraan yang ingin dilahirkan di Kota Bandung merupakan kesejahteraan yang berbasis pada ketahanan keluarga dan lingkungan sebagai dasar pengokohan sosial. Masyarakat sejahtera tidak hanya dalam konteks lahiriah dan materisaja, melainkan

juga sejahtera jiwa dan batiniah. Kesejahteraan dalam artinya yang sejati adalah keseimbangan hidup yang merupakan buah dari kemampuan seseorang untuk memenuhi tuntutan dasar seluruh dimensi dirinya, meliputi ruhani, akal, dan jasad. Kesatuan elemen ini diharapkan mampu saling berinteraksi dalam melahirkan masa depan yang cerah, adil dan makmur. Keterpaduan antara sejahtera lahiriah dan batiniah adalah manifestasi dari sejahtera yang paripurna. Kesejahteraan yang seperti inilah yang akan membentuk kepercayaan diri yang tinggi pada masyarakat Kota Bandung untuk mencapai kualitas kehidupan yang semakin baik, hingga menjaditeladan bagi kota lainnya.

Dalam pencapaian visi tersebut diatas dijabarkan melalui misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan Bandung nyaman melalui perencanaan tata ruang, pembangunan infrastruktur serta pengendalian pemanfaatan ruang yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.

2. Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih dan melayani.
3. Membangun masyarakat yang mandiri, berkualitas dan berdaya saing.
4. Membangun perekonomian yang kokoh, maju, dan berkeadilan.

Adapun misi Kota Bandung yang ada hubungan dengan tugas pokok dan fungsi RSKIA Kota Bandung yaitu misi ke 3 ***“Membangun masyarakat mandiri, berkualitas dan berdaya saing”***.

1. Tujuan

Meningkatnya taraf kesehatan masyarakat secara berkelanjutan

2. Sasaran

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

Arah kebijakan misi ke 3 yang diambil dan keterkaitannya dengan tugas pokok dan fungsi RSKIA Kota Bandung, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana serta manajemen rumah sakit
2. Pembangunan rumah sakit berstandar internasional

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran setiap misi serta berdasarkan arah kebijakan yang ditetapkan dalam RPJMD Kota

Bandung Tahun 2013-2018 yang mendukung langsung dalam pencapaian kinerja makro dalam misi ke 3 meliputi :

1. Program upaya kesehatan masyarakat
2. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
3. Program obat dan perbekalan kesehatan
4. Program peningkatan sarana, prasarana Rumah Sakit/
Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru/ Rumah Sakit Mata
5. Program Pemeliharaan sarana prasarana Rumah Sakit/
Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru/ Rumah Sakit Mata
6. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD
7. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
8. Program Standarisasi Pelayanan
9. Program Pelayanan Adiministrasi Perkantoran
10. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur
11. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
12. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

3.3 TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA PROVINSI

- A. Visi, Misi dan Strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
 1. Visi
Masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan

2. Misi

- a) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani
- b) Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan
- c) Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan
- d) Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik

3. Strategi

- a) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat, swasta dan masyarakat madani dalam pembangunan kesehatan melalui kerjasama nasional dan global
- b) Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan, serta berbasis bukti dengan pengutamaan pada upaya promotif dan preventif
- c) Meningkatkan pembiayaan pembangunan kesehatan, terutama dalam mewujudkan jaminan pelayanan kesehatan nasional
- d) Meningkatkan pengembangan dan pendayagunaan SDM yang merata dan bermutu

- e) Meningkatkan ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan, menjamin keamanan, khasiat, kemanfaatan dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan
- f) Meningkatkan manajemen kesehatan yang akuntabel, transparan, berdaya guna dan berhasil guna untuk memantapkan desentralisasi kesehatan yang bertanggungjawab

B. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat

1. Visi

Akselelator Pencapaian Masyarakat Jawa Barat Yang Mandiri Untuk Hidup Sehat

2. Misi

- a) Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas
- b) Mengembangkan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan
- c) Meningkatkan sistem *surveillance* dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- d) Menjamin ketersediaan sumber daya manusia dan fasilitas pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau dan berkualitas

3.4 Telaahan RTRW dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

RSKIA Kota Bandung merupakan sarana kota dibidang pelayanan kesehatan yang letaknya sangat strategis berada di pusat kota Bandung sehingga dimungkinkan untuk dijangkau oleh masyarakat dari segala arah. Kemudahan tersebut ditunjang dengan keberadaan angkutan umum dari berbagai jurusan yang melintas di RSKIA Kota Bandung. Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung berada di kelurahan Nyengseret Kecamatan Astananayar Kota Bandung dengan batas wilayah sebagi berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Cicendo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bojong Loa
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Regol
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bandung Kulon

Dengan luas tanah yang dimiliki sekitar ± 1.028 m² dan luas bangunan ± 3.500 m² dan lingkungan yang tidak memenuhi standar (dekat dengan lingkungan pasar dan pedagang kaki lima), maka RSKIA Kota Bandung tidak bisa mengembangkan fasilitas sarana pelayanan kesehatan yang seharusnya dipenuhi oleh rumah sakit kelas B sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan nomor 340/Menkes/Per/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit, dan peningkatkan kualitas, kuantitas, keefektivan dan efisiensi pelayanan prasarana kota yang terpadu sesuai dengan Peraturan

Daerah Kota Bandung Nomor : 18 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung. Dengan keterbatasan tersebut RSKIA Kota Bandung tidak bisa mengembangkan fasilitas pelayanan kesehatan antar lain :

1. Keterbatasan lahan parkir sebagai sarana alur transportasi baik untuk pegawai, pasien dan keluarga pasien yang berkunjung untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
2. Tidak tersedianya titik kumpul (*Assembly Point*) karyawan pasien dan keluarga pasien bila terjadi keadaan darurat
3. Terbatasnya pengembangan ruang terbuka hijau dan sumur resapan
4. Terbatasnya pengembangan sarana pengolahan Air limbah
5. Terbatasnya pengolahan dan pengelolaan sampah Non medis.

Ditengah keterbatasan tersebut RSKIA Kota Bandung tetap mengupayakan berbagai sarana yang mendukung pada pengembangan fasilitas lingkungan hidup diataranya :

1. Memiliki sistem pengolahan air limbah sendiri, sehingga tidak akan terjadi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh air limbah yang dihasilkan. Hal ini terbukti dengan nilai AMDAL yang diperoleh yaitu baik

2. Pengelolaan sampah medis telah dikelola oleh pihak terkait yang bertanggungjawab sehingga tidak ada pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah medis yang dihasilkan rumah sakit.
3. Menata, memanfaatkan dan mengelola lahan yang tersisa untuk dimanfaatkan sebagai ruang terbuka hijau.

3.5 Penentuan Issue Strategis

Berdasarkan potensi, kendala dan tantangan serta peluang dalam pelaksanaan pengembangan RSKIA Kota Bandung tersebut, maka dapat diidentifikasi isue-isue strategis yang harus dihadapi dalam pelaksanaan pengembangan RSKIA Kota Bandung dalam lima tahun kedepan yang bernuansakan terwujudnya Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak yang memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional dan terjangkau. Adapun Isu-isu tersebut adalah meliputi :

1. Pembangunan Rumah Sakit Berstandar Internasional

Dalam RPJMD Kota Bandung Tahun 2013-2018 rumah sakit kelas dunia merupakan salah satu janji kampanye dan dijadikan arah kebijakan dari Walikota Bandung terpilih, yang tercantum dalam Misi ke-3 untuk peningkatan taraf kesehatan yang berkelanjutan. Pada saat ini bagaimana upaya Kota Bandung dapat mewujudkan RS kelas dunia

yang berstandar internasional, sehingga pelayanan kesehatan bagi masyarakat baik secara kualitas dan kuantitas dapat terjamin.

2. Sumber Daya Manusia

Pemenuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar dapat memenuhi kualitas dan kuantitas serta memiliki kompetensi yang direfleksikan melalui sikap, perilaku, pola pikir serta tindakan yang didasari intelektualitas dan spiritualitas sehingga terbentuk integritas yang didukung oleh pola disiplin yang baik dan amanah sehingga memenuhi persyaratan rumah sakit kelas dunia. Pola rekrutmen sumber daya manusia sehingga memenuhi kualitas dan kuantitas serta kualifikasi dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang paripurna untuk masyarakat luas.

3. Implementasi Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor : 40 Tahun 2014 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional Kesehatan (SJSN) yang penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (*mandatory*), dengan tujuan memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar premi atau premi yang dibayarkan

pemerintah. RSKIA Kota Bandung telah memberikan pelayanan kesehatan telah melakukan implementasi SJSN sejak tertanggal 1 Januari 2014.

BAB IV**VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN SERTA STRATEGI DAN
KEBIJAKAN RSKIA KOTA BANDUNG SETELAH REVIU****4.1 Visi dan Misi RSKIA Kota Bandung**

Adapun visi setelah reviu yang telah ditetapkan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung adalah *“Menjadi rumah sakit rujukan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang unggul, mudah dan aman”*.

Rumah Sakit rujukan : adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat yang dijadikan fasilitas rujukan oleh Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FTKP).

Unggul : adalah menjadi yang terbaik dan terdepan meliputi sumber daya manusia yang profesional, sigap kreatif dan berintegritas tinggi serta berperilaku baik. Terdepan dalam pemenuhan sarana prasarana yang sesuai standar, cepat dan tanggap dalam pelayanan dan tindaklanjut terhadap keluhan.

Mudah : adalah terciptanya suatu kondisi di rumah sakit dengan memberikan berbagai kemudahan, meliputi mudah dalam akses menuju rumah sakit, kemudahan pelayanan administrasi pendaftaran dan pembayaran, kemudahan menyampaikan keluhan bagi pasien dan pengunjung.

Nyaman : adalah terciptanya suatu kondisi dimana kualitas lingkungan terpelihara dengan baik dan aman, serta dapat memberikan kesegaran dan kesejukan bagi pasien dan pengunjung. Rumah sakit yang nyaman adalah suatu kondisi dimana keramahtamahan dan empaty terjalin antara pasien, pengunjung dan pegawai dengan metode 5 S (senyum, salam, sapa, sentuh, sayang).

Untuk merealisasikan Visi yang telah ditetapkan dalam lima tahun kedepan (2013 - 2018) yang bertumpu pada potensi sumber daya dan kemampuan yang dimiliki serta ditunjang dengan semangat kebersamaan, tanggung jawab yang optimal dan profesional dari seluruh komponen, maka Misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang lengkap, terpadu, unggul dan bermutu kelas dunia
2. Membangun kolaborasi dan jejaring dengan berbagai pihak
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, berakhlak mulia dan berdaya saing tinggi

4.2 Tujuan dan Sasaran

Dalam Revisi Rencana Strategis (Renstra) ada beberapa hal yang ingin dicapai dalam visi dan misi 5 (lima) tahun kedepan yaitu terselenggaranya pembangunan kesehatan yang bermutu, profesional, berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSKIA Kota Bandung.

Sebagai penjabaran dari misi, maka RSKIA Kota Bandung memiliki tujuan yang akan dicapai adalah *“Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang prima dan paripurna dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak”*.

Adapun sasaran untuk mewujudkan visi dan misi RSKIA Kota Bandung adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berhasil guna dan berdaya guna menuju rumah sakit terstandarisasi kelas dunia

2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja rumah sakit

Berikut tabel tujuan dan sasaran yang merupakan hasil reviu pada Revisi Renstra RSKIA Kota Bandung Tahun 2014 :

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran RSKIA Kota Bandung Setelah Reviu

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI AWAL RENSTRA	TARGET KINERJA PADA TAHUN					KONDISI AKHIR RENSTRA	
							2014	2015	2016	2017	2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang prima dan paripurna dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak	Indeks kepuasan masyarakat	Meningkatnya	Indeks kepuasan masyarakat	Nilai	75	75	82	83	84	85	85	
		Kejadian kematian ibu karena perdarahan	kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berhasil guna dan berdaya guna	Kejadian kematian ibu karena perdarahan $\leq 0.1\%$	%	100	100	100	100	100	100	100	100
		Kejadian kematian ibu karena preeklamsi	menuju rumah sakit terstandarisasi kelas dunia	Kejadian kematian ibu karena preeklamsi $\leq 0.3\%$	%	100	100	100	100	100	100	100	100
		Kejadian kematian ibu karena sepsis		Kejadian kematian ibu karena sepsis $\leq 0.2\%$	%	100	100	100	100	100	100	100	100
		Cakupan kemampuan menangani BBLR 1000 gram – 2500 gram		Cakupan pertolongan persalinan melalui sectio cesaria yang direncanakan $\leq 10\%$	%	100	100	100	100	100	100	100	100
				Cakupan kemampuan menangani BBLR 1000 gram – 2500 gram	%	95	95	98	98	98	98	98	98
				Kematian pasien > 48 jam di rawat Inap $\leq 2.5/1000$	%	95	95	97	98	99	100	100	100

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI AWAL RENSTRA	TARGET KINERJA PADA TAHUN					KONDISI AKHIR RENSTRA
							2014	2015	2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			Meningkatnya akuntabilitas kinerja rumah sakit	Cakupan Pelayanan Pasien keluarga miskin	%	100	100	100	100	100	100	100
				Cakupan Pelayanan Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	%	NA	55	60	62	63	64	64
				Nilai standar kepatuhan pelayanan publik versi Ombudsman RI	Nilai	900	900	980	980	980	980	980
				Presentase keluhan pelayanan terhadap rumah sakit yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100	100	100
				Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai	72	72	80	80	80	80	80
				Presentase temuan pemeriksaan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti	%	100	100	100	100	100	100	100

4.3 NILAI

RSKIA Kota Bandung memiliki nilai sebagai berikut :

R : Ramah

S : Sigap

K : Kreatif

I : Integritas

A : Aman

Ramah :

Komunikasi yang baik dengan penuh kasih antara petugas dan pelanggan

Sigap

Cepat tanggap dalam memberikan pelayanan dan menyelesaikan tugas

Kreatif

Berinovasi dalam menciptakan sesuatu yang baru untuk memberikan pelayanan yang terbaik

Integrity

Komitmen untuk konsisten dalam memberikan pelayanan sesuai dengan nilai, etika dan norma yang berlaku.

Aman

Melaksanakan tugas secara profesional dengan mengutamakan keselamatan pasien, keselamatan kerja dan akuntabilitas.

4.4 Strategi dan Kebijakan RSKIA Kota Bandung**A. Strategi RSKIA Kota Bandung**

Strategi jangka menengah RSKIA Kota Bandung merupakan perumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana rumah sakit dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Strategi RSKIA Kota Bandung adalah sebagai berikut :

- a) Pemenuhan akreditasi rumah sakit dengan versi terbaru secara berkesinambungan
- b) Penambahan pelayanan yang bersertifikat ISO
- c) Pengembangan SIMRS
- d) Peningkatan sarana prasarana untuk mencapai SPM RS
- e) Pengembangan program preventif dan promotif kesehatan rumah sakit
- f) Mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak
- g) Pengembangan kompetensi SDM, baik internal maupun eksternal

B. Kebijakan RSKIA Kota Bandung

Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipenuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran, adapun kebijakan tersebut adalah :

1. Melaksanakan kegiatan akreditasi rumah sakit versi 2012
2. Melaksanakan kegiatan sertifikasi ISO
3. Mengembangkan Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)
4. Relokasi rumah sakit dengan pemindahan lahan ke lokasi yang lebih memadai dan pemenuhan SPM rumah sakit
5. Melaksanakan promosi kesehatan rumah sakit
6. Melaksanakan kemitraan dengan berbagai pihak, baik bidang pelayanan dan bidang pendidikan kesehatan
7. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan pegawai

BAB V**RENCANA PROGRAM KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,
KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran berdasarkan arah kebijakan yang diambil difokuskan pada bidang pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan mengupayakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan reproduksi yang paripurna. Dalam mendukung kebijakan tersebut maka disusun program-program yang tercantum dalam RENSTRA RSKIA Kota Bandung yang merupakan pendukung secara langsung dalam pencapaian kinerja SKPD dalam periode lima tahun.

Tabel 5.1

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Kerangka Pendanaan RSKIA Kota Bandung

KODE REK	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUT COME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												SKPD PENANGGUNG JAWAB
				2014		2015		2016		2017		2018		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		
				TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	
1.02.1.02.04.23	Program standarisasi pelayanan kesehatan	Persentase layanan kesehatan yang memenuhi standar	Terakreditasi 5 pelayanan	100%	250.000.000	100%	50.000.000	100%	55.000.000	100%	60.500.000	100%	66.550.000	100%	482.050.000	RSKIA
1.02.1.02.04.23.05	Kegiatan akreditasi rumah sakit	Terakritisasinya rumah sakit versi 2012	5 pelayanan	Madya	250.000.000	Madya	50.000.000	Madya	55.000.000	Madya	60.500.000	Paripurna	66.550.000	Paripurna	482.050.000	RSKIA
1.02.1.02.04.26	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru / Rumah Sakit Mata	Cakupan layanan pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit	%	5%	1.559.913.500	50%	65.000.000.000	80%	71.052.415.987	90%	78.357.657.585	90%	85.973.423.345	90%	301.943.410.417	RSKIA
1.02.1.02.04.26.01	Pembangunan rumah sakit	Terbangunnya 1 gedung rumah sakit kelas A	Gedung rumah sakit khusus ibu anak belum memenuhi standar	Penyusunan DED lahan untuk RSKIA 1 paket	-	Pembangunan gedung rumah sakit tahap I 100%	63.500.000.000	Pembangunan gedung rumah sakit tahap II 100%	69.052.415.987	Pembangunan gedung rumah sakit tahap III 100%	46.357.657.585	Pembangunan gedung rumah sakit tahap akhir 100%	40.973.423.345	Terbangunnya 1 gedung rumah sakit kelas A	219.883.496.917	RSKIA
1.02.1.02.04.26.18	Pengadaan alat kesehatan	Tersedianya alat kesehatan dan kedokteran		-	1.559.913.500	2 paket	1.500.000.000	2 paket	2.000.000.000	3 paket	20.000.000.000	4 paket	25.000.000.000	8 kegiatan	50.059.913.500	RSKIA
1.02.1.02.04.26.20	Pengadaan mebelur rumah sakit	Tersedianya mebelur rumah sakit		-	-	-	-	-	-	3 kegiatan	10.000.000.000	3 kegiatan	20.000.000.000	12 kegiatan	30.000.000.000	RSKIA
1.02.1.02.04.26.21	Pengadaan kendaraan ambulance	Tersedianya kendaraan ambulance dan mobil jenazah		-	-	-	-	-	-	2 unit mobil jenazah, 2 unit ambulance	2.000.000.000	-	-	2 unit mobil ambulance, 2 unit mobil jenazah	2.000.000.000	RSKIA

KODE REK	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUT COME) DAN KEGIATAN (OUT PUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												SKPD PENANGGUNG JAWAB
				2014		2015		2016		2017		2018		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		
				TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	
1.02.1.02.04.15	Program obat dan perbekalan kesehatan	Cakupan layanan obat dan perbekalan kesehatan	100%	100%	3.000.000.000	100%	3.300.000.000	100%	3.443.469.048	100%	3.787.815.953	100%	4.166.597.548	100%	17.697.882.549	RSKIA
1.02.1.02.04.15.01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	100%	100%	3.000.000.000	100%	3.300.000.000	100%	3.443.469.048	100%	3.787.815.953	100%	4.166.597.548	100%	17.697.882.549	RSKIA
1.02.1.02.04.27	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru / Rumah Sakit Mata	Cakupan pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit	100%	100%	2.600.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	2.600.000.000	RSKIA	
1.02.1.02.04.27.01	Pemeliharaan rutin/ berkala rumah sakit	Terpeliharanya gedung rumah sakit	-	100%	2.600.000.000	100%	-	-	-	-	-	-	-	2.600.000.000	RSKIA	
1.02.1.02.05.33	Program peningkatan pelayanan kesehatan BLUD	Cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak	100%	100%	20.806.117.000	100%	21.155.278.956	100%	22.823.222.838	100%	25.105.545.122	100%	27.616.099.634	100%	117.506.263.550	RSKIA
1.02.1.02.05.33.01	Kegiatan pelayanan	Persentase kenaikan jumlah kunjungan pasien per tahun	-	3%	20.806.117.000	3%	21.155.278.956	3%	25.174.000.000	3%	25.105.545.122	3%	27.616.099.634	15%	119.857.040.712	RSKIA
1.02.1.02.04.23	Program standarisasi pelayanan kesehatan	Persentase layanan kesehatan yang memenuhi standar	0%	-	-	100%	700.000.000	100%	770.000.000	100%	847.000.000	100%	931.700.000	100%	3.248.700.000	RSKIA
1.02.1.02.04.23.03	Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	SIM RS yang terintegrasi	0%	-	-	100%	700.000.000	100%	770.000.000	100%	847.000.000	100%	931.700.000	100%	3.248.700.000	RSKIA

KODE REK	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUT COME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												SKPD PENANGGUNG JAWAB
				2014		2015		2016		2017		2018		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		
				TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	
1.02.1.02.04.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan upaya kesehatan lingkungan	100%	-	190.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	190.000.000	RSKIA
1.02.1.02.04.16	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Pengelolaan sampah medis	100%	100%	190.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	190.000.000	RSKIA	
1.02.1.02.04.19	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Penerapan promosi kesehatan di rumah sakit masyarakat	100%	100%	50.000.000	100%	55.000.000	100%	60.500.000	100%	66.550.000	100%	73.205.000	100%	305.255.000	RSKIA
1.02.1.02.04.19.01	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Terlaksananya promosi kesehatan	100%	100%	50.000.000	100%	55.000.000	100%	60.500.000	100%	66.550.000	100%	73.205.000	100%	305.255.000	RSKIA
1.02.1.02.04.32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	100%	100%	2.068.516.500	100%	2.300.000.000	100%	2.343.469.048	100%	2.577.815.953	100%	2.835.597.548	-	12.125.399.049	RSKIA
1.02.1.02.04.32.03	Pertolongan persalinan bagi ibu dari keluarga kurang mampu	Jumlah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	-	5000 persalinan	2.068.516.500	5500 persalinan	2.300.000.000	6000 persalinan	2.343.469.048	6600 persalinan	2.577.815.953	7000 persalinan	2.835.597.548	30.100 persalinan	12.125.399.049	RSKIA
1.02.1.02.04.05	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Peningkatan kompetensi dan pengetahuan pegawai	15%	20%	200.000.000	30%	440.000.000	40%	484.000.000	50%	532.400.000	60%	585.640.000	60%	2.242.040.000	RSKIA
1.02.1.02.04.05.01	Pendidikan dan pelatihan formal	Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan/pelatihan/kursus	15%	20%	200.000.000	30%	440.000.000	40%	484.000.000	50%	532.400.000	60%	585.640.000	60%	2.242.040.000	RSKIA

KODE REK	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUT COME) DAN KEGIATAN (OUT PUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												SKPD PENANGGUNG JAWAB
				2014		2015		2016		2017		2018		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		
				TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	
1.02.1.02.04.01	Program pelayanan administrasi perkantoran	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	2.578.370.000	100%	2.318.000.000	100%	2.363.269.048	100%	2.599.595.953	100%	2.859.555.548	100%	12.718.790.549	RSKIA
1.02.1.02.04.01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terpenuhi sarana listrik dan komunikasi		12 bulan dan 2 paket	1.515.600.000	12 bulan	592.000.000	12 bulan	Rp 770.269.048	12 bulan	Rp 833.595.953	12 bulan	Rp 848.555.548	100%	4.560.020.549	RSKIA
1.02.1.02.04.01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terbayarnya jasa cleaning service		12 bulan	437.600.000	12 bulan	459.000.000	12 bulan	Rp 482.000.000	12 bulan	Rp 506.000.000	12 bulan	Rp 531.000.000	100%	2.415.600.000	RSKIA
1.02.1.02.04.01.11	Penyediaan barang cetakan dan pengandaan	Tersedianya cetakan rumah sakit		100%	225.170.000	100%	247.000.000	100%	Rp 271.000.000	100%	Rp 400.000.000	100%	Rp 400.000.000	100%	1.543.170.000	RSKIA
1.02.1.02.04.01.	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor		-	-	100%	600.000.000	100%	Rp 400.000.000	100%	Rp 400.000.000	100%	Rp 600.000.000	100%	2.000.000.000	RSKIA
1.02.1.02.04.01.20	Penyediaan jasa pengamanan kantor	Terbayarnya jasa tenaga pengamanan kantor		12 bulan	400.000.000	12 bulan	420.000.000	12 bulan	Rp 440.000.000	12 bulan	Rp 460.000.000	12 bulan	Rp 480.000.000	100%	2.200.000.000	RSKIA
1.02.1.02.04.02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Cakupan pelayanan sarana dan prasarana aparatur	100%	100%	103.200.000	100%	113.520.000	100%	124.872.000	100%	137.359.200	100%	151.095.120	100%	630.046.320	RSKIA
1.02.1.02.04.02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional		9 unit	103.200.000	9 unit	113.520.000	9 unit	124.872.000	9 unit	137.359.200	9 unit	151.095.120	9 unit	630.046.320	RSKIA

KODE REK	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUT COME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												SKPD PENANGGUNG JAWAB
				2014		2015		2016		2017		2018		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD		
				TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	
1.02.1.02.04.03	Program peningkatan disiplin aparatur	Kedisiplinan pegawai dalam berpakaian	100%	-	-	100%	430.000.000	100%	473.000.000	100%	520.300.000	100%	572.330.000	100%	289.250.000	RSKIA
1.02.1.02.04.03.02	Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya	Tersedianya PDH dan Linmas pegawai		-	-	2 paket	110.000.000	2 paket	200.000.000	2 paket	200.000.000	2 paket	300.000.000	124 stel	55.800.000	RSKIA
1.02.1.02.04.03.04	Pengadaan pakaian KORPRI	Tersedianya pakaian KORPRI		-	-	1 paket	100.000.000	1 paket	100.000.000	1 paket	100.000.000	1 paket	100.000.000	161 stel	72.450.000	RSKIA
1.02.1.02.04.03.05	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Tersedianya pakaian adat dan olah raga		-	-	1 paket	220.000.000	1 paket	173.000.000	1 paket	220.300.000	1 paket	172.330.000	322 stel	161.000.000	RSKIA

BAB VI**INDIKATOR KINERJA RSKIA KOTA BANDUNG YANG MENGACU
PADA TUJUAN DAN SASARAN
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH****6.1 Indikator Kinerja RSKIA Kota Bandung Yang Mengacu Pada
Tujuan dan Sasaran RPJMD**

Indikator kinerja RSKIA Kota Bandung yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kota Bandung Tahun 2013-2018 adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam periode 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen dalam mendukung RPJMD Kota Bandung. Untuk RSKIA Kota Bandung mengacu pada 2 (dua) tujuan dan 3 (tiga) sasaran, yaitu sebagai berikut :

A. Tujuan

1. Meningkatnya taraf kesehatan masyarakat secara berkelanjutan
2. Terlaksananya reformasi birokrasi

B. Sasaran

1. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan Pemerintahan yang bersih dan bebas KKN
3. Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi

Tabel 6.1

Indikator Kinerja Renstra Yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kota Bandung

NO	TUJUAN RPJMD	SASARAN RPJMD	INDIKATOR SASARAN SKPD	KONDISI AWAL RENSTRA	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-					KONDISI AKHIR RENSTRA
					2014	2015	2016	2017	2018	
a.	Peningkatan taraf kesehatan masyarakat yang berkelanjutan	a. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Kejadian kematian ibu karena perdarahan $\leq 0.1\%$	144.10	100	100	100	100	100	100
			Kejadian kematian ibu karena Preeklamsi $\leq 0.3\%$	258.90	100	100	100	100	100	
			Kejadian kematian ibu karena sepsis $\leq 0.2\%$	100	100	100	100	100	100	
			Cakupan pertolongan persalinan melalui sectio Cesaria yang direncanakan $\leq 10\%$	118.78	100	100	100	100	100	
			Cakupan kemampuan menangani BBLR 1000 gram - 2500 gram	94.67	95	98	98	98	98	
			Kematian pasien ≥ 48 jam di rawat inap $\leq 2.5/1000$	82.54	95	97	98	99	100	
			Cakupan pelayanan pasien keluarga miskin	100	100	100	100	100	100	
			Cakupan pelayanan pasien peserta Jaminana Kesehatan Nasional (JKN)	N.A	55	60	62	63	64	
			Nilai standar Kepatuhan Pelayanan Publik versi Ombudsman RI	Zona Kuning	900	980	980	980	980	
			Persentase keluhan pelayanan terhadap rumah sakit yang ditindaklanjuti	100	100	100	100	100	100	
b.	Terlaksananya reformasi birokrasi	b. Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan Pemerintahan yang bersih dan bebas KKN	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	81.9 (Versi Parasuraman)	75	82	83	84	85	85
		c. Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	72	75	80	80	80	80	
			Persentase temuan pemeriksaan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti	100	100	100	100	100	100	

Tabel 6.2
Indikator dan Target Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN				
			2014	2015	2016	2017	
1	GAWAT DARURAT	1 Kemampuan menangani <i>lifesaving</i> anak dan dewasa	96.27%	100%	100%	100%	100%
		2 Pemberian pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat (ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/GELS) yang masih berlaku	57.14%	70%	85%	100%	100%
		3 Ketersediaan Tim Penanggulangan Bencana	Belum dibentuk Tim	1 (satu) Tim	1 (satu) Tim	1 (satu) Tim	1 (satu) Tim
		4 Jam buka pelayanan gawat daurat	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
		5 Kecepatan pelayanan Dokter di Gawat Darurat	9 menit	6 menit	5 menit	5 menit	5 menit
		6 Tidak adanya pasien yang mengharuskan membayar uang muka	100%	100%	100%	100%	100%
		7 Kematian pasien di IGD (? 8 jam)	0.5/1000	0.5/1000	0.5/1000	0.5/1000	0.5/1000
		8 Kepuasan pelanggan	81%	90%	91%	92%	93%

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					
			2014	2015	2016	2017		
2	RAWAT JALAN	1	Ketersediaan pelayanan :					
		a.	Klinik anak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		b.	Klinik kandungan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		c.	Klinik nifas	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		d.	Klinik hamil	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		2	Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik adalah Dokter Spesialis	100%	100%	100%	100%	100%
		3	Jam buka pelayanan (08.00-13.00 setiap hari kerja kecuali hari jum'at 08.00-11.00)	100%	100%	100%	100%	100%
		4	Waktu tunggu di rawat jalan	45 menit	< 45 menit	< 40 menit	< 35 menit	< 30 menit
		5	Ketersediaan pelayanan VCT (HIV)	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
6	Peresepan obat sesuai formularium	81%	100%	100%	100%	100%		
7	Pencatatan dan pelaporan TB di RS < 60%	Tidak ada kasus	50%	60%	70%	80%		
8	Kepuasan pelanggan	81%	90%	91%	92%	93%		

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD		
			2014	2015	2016	2017	2018			
3	RAWAT INAP	1	Ketersediaan pelayanan rawat inap :							
		a. Anak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		b. Kandungan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		2	Pemberi pelayanan di Rawat Inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		a. Dokter								
		b. Perawat minimal D3								
		3	Tempat tidur dengan pengaman	0%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		4	Kamar mandi dengan pengaman pegangan tangan	0%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		5	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		6	Jam visite dokter spesialis (08-00 s.d 14.00)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		7	Kejadian infeksi pasca operasi	4.3%	1.5%	< 1%	< 1%	< 1%	< 1%	< 1%
		8	Kejadian infeksi nosokomial	9.9%	2%	< 1.5%	< 1.5%	< 1.5%	< 1.5%	< 1.5%
		9	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Pencatatan dan pelaporan TB di RS 60%	Tidak ada kasus	50%	60%	70%	80%	90%	100%		
11	Kejadian pulang sebelum dinyatakan sembuh < 5 %	1.34%	1%	0%	0%	0%	0%	0%		
12	Kematian pasien > 48 jam 2.4/1000	0.25%	≤ 2.5/1000	≤ 2/1000	≤ 1.5/1000	≤ 1/1000	≤ 1/1000	≤ 1/1000		
13	Kepuasan pelanggan	N.A	90%	91%	92%	93%	94%	94%		

NO	INDIKATOR		KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD	
				2014	2015	2016	2017	2018		
4	BEDAH	1	Ketersediaan tim bedah	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan operasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		3	Kemampuan melakukan tindakan operatif	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		4	Waktu tunggu operasi elektif	< 2 hari	1 hari	1 hari	1 hari	1 hari	1 hari	1 hari
		5	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		6	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		7	Tidak adanya kejadian salah tindakan operasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		8	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		9	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan penempatan <i>endotraheal tube</i> < 6%	0%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%
		10	Kejadian kematian di meja operasi < 1 %	0%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%
		11	Kepuasan pelanggan	N.A	90%	91%	92%	93%	94%	94%

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD		
			2014	2015	2016	2017	2018			
5	PERSALINAN DAN PERINATOLOGI	1	Pemberi pelayanan persalinan normal adalah Dokter SpOG, Dokter umum yang terlatih asuhan persalinan normal dan bidan	28%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit adalah Dokter dan tenaga perawat yang kompeten (Tim PONEK yang terlatih)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi Dokter SpOG, Dokter SpA, Dokter SpAn	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		4	Kemampuan menangani BBLR 1000 - 2500 gr	89.4%	95%	98%	98%	98%	98%	98%
		5	Kemampuan menangani bayi lahir dengan asfiksia		100%	100%	100%	100%	100%	100%
		6	Pertolongan persalinan melalui <i>sectio caesarean non rujukan</i> < 20%	100%	< 20%	< 18%	< 16%	< 14%	< 12%	< 12%
		7	Pelayanan kontrasepsi mantap (tubektomi) yang dilakukan oleh SpOG atau SpB atau SpU atau dokter umum terlatih	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		8	Konseling peserta KB mantap oleh bidan terlatih	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		9	Kejadian kematian ibu karena persalinan							
			a. Perdarahan	0.12%	0.1%	0.1%	0.1%	0.1%	0.1%	0.1%
	b. Pre-eklamsi	0.04%	0.3%	0.3%	0.3%	0.3%	0.3%	0.3%		
	c. Sepsis	0%	0.2%	0.2%	0.2%	0.2%	0.2%	0.2%		
10	Kepuasan pasien	N.A	90%	91%	92%	93%	94%	94%		

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD	
			2014	2015	2016	2017	2018		
6	INTENSIF	1 Pemberi pelayanan NICU adalah Dokter Spesialis dan perawat D3 dengan sertifikat Perawat Mahir NICU/setara D4	30%	60%	80%	90%	100%	100%	100%
		2 Keterediaan fasilitas dan peralatan ruang ICU	30%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3 Ketersediaan tempat tidur dengan monitoring dan ventilator	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		4 Kepatuhan terhadap <i>hand hygiene</i>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5 Kejadian infeksi nosokomial	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
		6 Pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam < 3%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
		7 Kepuasan pelanggan	N.A	90%	91%	92%	93%	94%	94%
7	RADIOLOGI	1 Pemberi pelayanan radiologi SpRad, Radiografer	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2 Keterediaan fasilitas dan peralatan ruang radiografi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3 Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto < 3 jam	20 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam
		4 Kerusakan foto < 1%		≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%
		5 Tidak terjadinya kesalahan pemberian label	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		6 Pelaksanaan ekspertisi hasil pemeriksaan rongetn oleh Dokter Sp.Rad	98%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		7 Kepuasan pelanggan	81%	90%	91%	92%	93%	94%	94%

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD	
			2014	2015	2016	2017	2018		
8	PATOLOGI KLINIK	1	Pemberi pelayanan laboratorium SpPK	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2	Fasilitas dan peralatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium patologi klinik	30 menit	60 menit	< 60 menit	< 60 menit	< 60 menit	< 60 menit
		4	Tidak adanya kejadian tertukar specimen	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5	Kemampuan memeriksa HIV-AIDS	N.A	N.A	100%	100%	100%	100%
		6	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium adalah Dokter SpPK yang mempunyai kewenangan untuk membaca hasil pemeriksaan laboratorium	90%	100%	100%	100%	100%	100%
		7	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		8	Kesesuaian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		9	Kepuasan pelanggan	81%	90%	91%	92%	93%	94%

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD	
			2014	2015	2016	2017	2018		
9	FARMASI	1	Pemberi pelayanan farmasi apoteker dan asisten apoteker	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2	Fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3	Ketersediaan formularium	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		4	Waktu tunggu pelayanan Obat jadi	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit
		5	Waktu tunggu pelayanan Obat racikan	18 menit	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit
		6	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		7	Kepuasan pelanggan	81%	90%	91%	92%	93%	94%
10	GIZI	1	Pemberi pelayanan gizi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2	Ketersediaan pelayanan konsultasi gizi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	90%	95%	100%	100%	100%	100%
		4	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	3.44%	≤ 3%	≤ 3%	≤ 3%	≤ 3%	≤ 3%
		6	Kepuasan pelanggan		90%	91%	92%	93%	94%
11	TRANSFUSI DARAH	1	Tenaga penyedia pelayanan bank darah rumah sakit	0%	0%	0%	0%	0%	0%
		2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan bank darah rumah sakit	0%	0%	0%	0%	0%	0%
		3	Kejadian reaksi transfusi	0%	≤ 0.01%	≤ 0.01%	≤ 0.01%	≤ 0.01%	≤ 0.01%
		4	Pemenuhan kebutuhan darah untuk pelayanan transfusi di rumah sakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5	Kepuasan pelanggan	N.A	90%	91%	92%	93%	94%

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD	
			2014	2015	2016	2017	2018		
12	PELAYANAN GAKIN	1 Ketersediaan pelayanan untuk keluarga miskin	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2 Adanya kebijakan RS untuk pelayanan keluarga miskin	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		3 Waktu tunggu verifikasi kepesertaan pasien keluarga miskin	≤ 15 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit
		4 Tidak adanya biaya tambahan yang ditagihkan pada keluarga miskin	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5 Semua pasien keluarga miskin yang dilayani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		6 Kepuasan pelanggan	N.A	90%	91%	92%	93%	94%	94%
13	REKAM MEDIK	1 Pemberi pelayanan rekam medik adalah D3 Perkam medik	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2 Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	17 menit	10 menit	8 menit	8 menit	8 menit	8 menit	8 menit
		3 Waktu penyediaan dokumen rekam medik rawat inap	5 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit
		4 Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	80%	90%	95%	100%	100%	100%	100%
		5 Kelengkapan <i>informed consent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas	35%	90%	100%	100%	100%	100%	100%
		6 Kepuasan pelanggan	N.A	90%	91%	92%	93%	94%	94%
14	PENGOLAHAN LIMBAH	1 Adanya penanggungjawab pengelola limbah rumah sakit	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		2 Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah rumah sakit,	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3 Pengelolaan limbah cair	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		4 Pengelolaan limbah padat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5 Baku mutu limbah cair :							
		a. BOD < 30 mg/L	6	< 30 mg/L	< 30 mg/L	< 30 mg/L	< 30 mg/L	< 30 mg/L	< 30 mg/L
		b. COD < 80 mg/L	15.85	< 80 mg/L	< 80 mg/L	< 80 mg/L	< 80 mg/L	< 80 mg/L	< 80 mg/L
c. TSS < 30 mg/L	26	< 30 mg/L	< 30 mg/L	< 30 mg/L	< 30 mg/L	< 30 mg/L	< 30 mg/L		
b. PH 6-9	7.02	6 - 9	6 - 9	6 - 9	6 - 9	6 - 9	6 - 9		

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD	
			2014	2015	2016	2017	2018		
15	ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN	1 Kelengkapan pengisian jabatan sesuai persyaratan jabatan dalam struktur organisasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2 Adanya peraturan internal rumah sakit	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		3 Adanya peraturan karyawan rumah sakit	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		4 Adanya daftar urutan kepangkatan karyawan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		5 Adanya perencanaan strategi bisnis rumah sakit	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		6 Adanya perencanaan pengembangan SDM	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		7 Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		8 Ketepatan waktu pengusulan kenaikan angkat	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		9 Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		10 Pelaksanaan rencana pengembangan SDM	Tidak Ada	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		11 Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	82.5%	95%	100%	100%	100%	100%	100%
		12 Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit
		13 Cost recovery	40%	40%	41%	42%	43%	45%	45%
		14 Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	73.43%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		15 Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	15%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
		16 Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai ketepatan waktu	85%	90%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	INDIKATOR		KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD	
				2014	2015	2016	2017	2018		
16	AMBULANCE / KERETA JENAZAH	1	Ketersediaan pelayanan ambulance dan mobil jenazah	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	
		2	Penyedia pelayanan ambulance dan mobil jenazah	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		3	Ketersediaan ambulance dan mobil jenazah	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		4	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance rumah sakit maksimal 30 menit	< 30 menit	< 20 menit	< 20 menit	< 20 menit	< 20 menit	< 20 menit	< 20 menit
		5	Waktu tanggap pelayanan ambulance kepada masyarakat yang membutuhkan maksimal 30 menit	Tidak ada permintaan	< 20 menit	< 20 menit	< 20 menit	< 20 menit	< 20 menit	< 20 menit
		6	Tidak terjadinya kecelakaan ambulance/mobil jenazah yang menyebabkan kecacatan atau kematian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		7	Kepuasan pelanggan	N.A	90%	91%	92%	93%	94%	94%

NO	INDIKATOR		KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD	
				2014	2015	2016	2017	2018		
17	PELAYANAN PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT	1	Adanya penanggungjawab IPSRS	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		2	Ketersediaan bengkel kerja	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		3	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat maksimal 15 menit	80%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
		4	Ketepatan waktu pemeliharaan alat alat sesuai jadwal pemeliharaan	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5	Ketepatan waktu kalibrasi alat	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		6	Alat ukur dan alat laboratorium yang di kalibrasi tepat waktu	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
18	PELAYANAN LAUNDRY	1	Ketersediaan pelayanan laundry	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		2	Adanya penanggungjawab pelayanan laundry	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		3	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pelayanan laundry	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		4	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap dan ruang pelayanan	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5	Ketepatan pengelolaan linen infeksius	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		6	Ketersediaan linen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		7	Ketersediaan linen steril untuk kamar operasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD	
			2014	2015	2016	2017	2018		
19	PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI	1 Tersedianya anggota Tim PPI yang terlatih	20%	70%	75%	75%	75%	75%	75%
		2 Ketersediaan APD di setiap instalasi/departemen		100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3 Rencana program PPI	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		4 Pelaksanaan program PPI sesuai rencana		100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5 Penggunaan APD saat melaksanakan tugas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		6 Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/health care associated infection (HAI) di rumah sakit	86.36%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
20	PELAYANAN KEAMANAN	1 Petugas keamanan bersertifikat pengamanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2 Sistem pengamanan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		3 Petugas keamanan melakukan keliling RS	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam
		4 Evaluasi terhadap sistem pengamanan	Ada	Triwulanan	Triwulanan	Triwulanan	Triwulanan	Triwulanan	Triwulanan
		5 Tidak adanya barang milik pasien, pengunjung, karyawan yang hilang	N.A	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		6 Kepuasan pasien	N.A	90%	91%	92%	93%	94%	94%

BAB VII**PENUTUP**

Draft Revisi Rencana Strategis (Renstra) RSKIA Kota Bandung merupakan pedoman taktis strategis dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan pengelolaan serta pelayanan kesehatan publik di RSKIA Kota Bandung yang akan dilaksanakan pada tahun 2013-2018.

Strategi atau cara pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam draft revisi Renstra ini yang berisikan tentang kebijakan program dan kegiatan-kegiatan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan RSKIA Kota Bandung.

Program – program dan indikasi kegiatan – kegiatan yang tercantum dalam draft revisi Renstra RSKIA Kota Bandung ini akan dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kerja dan rencana kegiatan RSKIA Kota Bandung.

Keberhasilan pencapaian visi dan misi beserta tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sangat tergantung kepada komitmen dari seluruh komponen RSKIA Kota Bandung dalam melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan.



K E P U T U S A N
DIREKTUR RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK
KOTA BANDUNG

Nomor :

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN DRAFT REVISI RENCANA
STRATEGIS (RENSTRA)
RS KHUSUS IBU DAN ANAK KOTA BANDUNG
TAHUN 2013 - 2018

- Menimbang:
- a. bahwa untuk Pembentukan Tim Penyusun Draft Revisi Rencana Strategis harus berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - b. bahwa setiap SKPD diamanatkan untuk menyusun Rencana Strategis SKPD sebagai bagian dari proses penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) maka perlu dibentuk Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung Tahun 2013 – 2018;

- c. bahwa setelah dilakukan reviu Rencana Strategis SKPD oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi agar untuk melaksanakan revisi dari hasil reviu;
- d. bahwa atas dasar pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, b dan c tersebut diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 124);
2. Undang -Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Nasional Jangka Panjang (RPJPN) Tahun 2005-2025;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah;

5. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 07 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Serta Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2009;
6. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bandung Tahun 2013-2018;
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 14 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

- PERTAMA : Membentuk Tim Penyusun Draft Revisi Rencana Strategis (RENSTRA) Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung Tahun 2013 – 2018;
- KEDUA Mencabut Surat Keputusan Direktur RSKIA Kota Bandung Nomor : 050/551-RSKIA tentang Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal
ditetapkannya dengan ketentuan akan ada
perbaikan apabila dikemudian hari terdapat
kekeliruan dalam penetapannya;

Ditetapkan di : Bandung
pada tanggal :

DIREKTUR RS KHUSUS IBU DAN ANAK
KOTA BANDUNG



dr. Hj. NINA MANAROSANA R, M. Kes
Pembina Tk. I
NIP. 19660319 199703 2 001

Lampiran : Keputusan Direktur RSKIA Kota Bandung
Nomor :
Tanggal :

**SUSUNAN TIM PENYUSUN DRAFT REVISI
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) RSKIA KOTA BANDUNG
TAHUN 2013 - 2018**

KETUA : Direktur Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung

SEKRETARIS I : Ka. Sub. Bagian Tata Usaha

SEKRETARIS II : Iwang Suwangsih, SE

ANGGOTA (terdiri atas) :

I. Pokja Pendahuluan dan Penutup : Ketua : Ka. Sub. Bagian Tata Usaha
Sekretaris : Iwang Suwangsih, SE
Anggota : Ridwan, Amd

II. Pokja Gambaran Pelayanan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung : Ketua : Ka.Sie. Pelayanan dan Penunjang Medik
Sekretaris : Aan Rohanah, SKM
Anggota : Siti Zahara, AmKeb

III. Pokja Isu-isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi : Ketua : Kepala. Sie. Sarana dan Prasarana Memed, S.Sos, M.Si
Sekretaris : Karsa Aditya H Kusumah
Anggota :

IV. Pokja Visi, Misi, Sasaran, Strategi dan Kebijakan : Ketua : Kepala. Sie. Keperawatan
Sekretaris : Inna Apriani C, AmKeb
Anggota : Sri Rahayu, S.Kep

- V. Pokja Rencana : Ketua : Ketua Sistem Pengendali Interen
Program, Indikator (SPI)
Kinerja, Kelompok Sekretaris : Heni Hendriani, SE
Sasaran, dan Anggota : dr. Nuning Nurvita Rahayu
Pendanaan Indikatif
- IV. Pokja Indikator : Ketua : Ketua Komite Medik
Kinerja SKPD yang Sekretaris : dr. Ira Hastuti Ani Siregar
Mengacu pada Anggota : Iwang Suwangsih, SE
tujuan dan sasaran
RPJMD

DIREKTUR RS KHUSUS IBU DAN ANAK
KOTA BANDUNG

dr. Hj. NINA MANAROSANA R, M.Kes
Pembina Tk I
NIP. 19660319 199703 2 001